

ABSTRAK

Indonesia memandang pasar dunia yang semakin terbuka sebagai harapan, peluang dan sekaligus sebagai tantangan. Perdagangan bebas sebagai hasil dari Putaran Uruguay diharapkan akan dapat merangsang pengembangan ekonomi global yang mutlak diperlukan dalam upaya untuk memberikan kemudahan bagi penyesuaian-penyesuaian, pertumbuhan dan pembangunan. Adanya peluang dan tantangan dalam perdagangan bebas, tetap berdampak pada tersedianya pasar bagi masyarakat, namun persaingan juga semakin tajam. Pasar-pasar tertentu di dunia yang menjadi incaran oleh banyak negara, akan menjadi pasar yang penuh dengan tantangan.

Persaingan yang semakin tajam antara badan usaha-badan usaha di Indonesia saat ini menuntut kreativitas, inovasi, inisiatif dan usaha untuk selalu maju secara terus-menerus. Oleh karena itu, badan usaha dituntut untuk memiliki daya saing yang lebih dibandingkan dengan yang lainnya. Dalam hal ini badan usaha tidak cukup hanya sekedar melakukan hal yang ada dengan baik, karena para pesaing akan mencoba menggilasnya.

Badan usaha untuk dapat maju dan berkembang perlu adanya perhatian yang cukup terhadap program riset dan pengembangan (*R&D*), agar produk yang akan dan telah diciptakan sesuai dengan kebutuhan pasar. Melalui program riset dan pengembangan ini akan tercipta produk-produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing sebagai salah satu senjata kompetitif untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis. Kendala-kendala yang dihadapi oleh badan usaha-badan usaha di Indonesia adalah adanya ketidakpastian pendapatan atau manfaat yang akan diperoleh dalam kegiatan riset dan pengembangan. Hasil dari kegiatan riset dan pengembangan ini baru dapat diketahui kemudian yang kemungkinan memerlukan tenggang waktu yang cukup lama dari saat terjadinya pengeluaran biaya. Oleh karena itu pada umumnya badan usaha mengakui adanya kesulitan terhadap perlakuan akuntansi untuk kegiatan riset dan pengembangan.

PT "X" merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman aseptik (*long life product*) yang diproses dengan sistem UHT (*Ultra High Temperature*). Dengan adanya tim riset dan pengembangan, badan usaha dapat meningkatkan kualitas produk dan volume penjualannya sehingga dapat diterima oleh para konsumen hingga sekarang. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan riset dan pengembangan ini cukup besar, oleh PT "X" semua pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya tanpa memperhatikan apakah biaya yang dikeluarkan tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai beban atau sebagai aktiva. Dengan menggunakan teori-teori pada buku-buku

literatur yang ada, pembahasan dilakukan terhadap biaya riset dan pengembangan pada PT “X” agar laporan keuangannya dapat disajikan dan diperlakukan secara layak dan wajar.

Laporan keuangan adalah alat pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, pihak eksternal dan pihak internal PT “X” sendiri. Karena kebenaran dan kewajaran daripada informasi laporan keuangan sedemikian pentingnya, maka PT “X” harus memperhatikan pengalokasian biaya riset dan pengembangan yang dikeluarkan. Dengan adanya evaluasi-evaluasi dan rekomendasi yang dilakukan diharapkan laporan keuangan yang disajikan akan menjadi lebih wajar dan layak bagi pihak yang berkepentingan.

